LAPORAN KEGIATAN PENELITIAN

MOTIVASI BELAJAR SISWA MTS DALAM PEMBELAJARAN PJOKPASCA PANDEMI COVID-19

Peneliti:

Alfiah Rizqi Azizah S.Pd. M.Pd.
Muhammad Daud Yusuf
Ardiansyah Dwi Saputra
Fajar Priyanti
M.Hadi Ihsan Rofi'i
Ibnu Prasetyo Widodo

UNIVERSITAS MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA KEBUMEN

2023

LEMBAR PENGESAHAN

1	Judul Penelitian	:	Motivasi Belajar Siswa Mts Dalam Pembelajaran Pjokpasca Pandemi Covid-19
2	Kegiatan	:	Penelitian
3	Identitas Peneliti	:	Alfiah Rizqi Azizah, S.Pd., M.Pd. Muhammad Daud Yusuf Ardiansah Dwi Saputra Fajar Priyanto M. Hadi Ihsan Rofi'i Ibnu Prasetyo Widiyono
4	NIDN/NIM	:	0631019103 PO210016 PO210005 PO210010 PO220017 PO220012
5	Program Studi	:	Pendidikan Olahraa
6	Universitas	:	UMNU Kebumen
7	Biaya Kegiatan	:	Rp 5.000.000,00
8	Sumber Biaya	:	PT/Mandiri
9	Jangka Waktu Pelaksanaan	:	6 Bulan

Kebumen, 4 Juni 2023

Mengesahkan
Rektor UMNU Kebumen

Dr. Imam Satibi, M.Pd.I
NIDN. 2123027201

Ketua LPPM UMNU Kebumen

Ahmad Aftah Syukron. M.Si.
NIDN. 0612128801

JURNAL ILMIAH
STOK BINA GUNA MEDAN
Volume 11 Nomor 2 ; Oktober 2023

MOTIVASI BELAJAR SISWA MTS DALAM PEMBELAJARAN PJOK PASCA PANDEMI COVID-19

LEARNING MOTIVATION OF MTS STUDENTS IN PJOK LEARNING AFTER THE COVID-19 PANDEMIC

Alfiah Rizqi Azizah [1], Muhammad Daud Yusuf [2], Ardiansah Dwi Saputra[3] , Fajar Priyanto[4] ,
M. Hadi Ihsan Rofi'i [5], Ibnu Prasetyo Widiyono [6]
[1,3,4,5,6] Prodi Pendidikan Olahraga, Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen
[2] MTs Sembada Karanggayam
Alamat: Jl. Kutoarjo, KM 5, Jatisari, Kebumen, Indonesia
Email : alfiahumnu@gmail.com, mudayuss@gmail.com, ardiansahds2@gmail.com, Hunainah1102@gmail.com, ihadi9172@gmail.com, ibnutugas@gmail.com .

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di masa pandemi covid-19 khususnya mata pelajaran PJOK dan kegiatan KBM pasca pandemi covid-
19. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi siswa MTs dalam mengikuti pembelajaran PJOK pasca pandemi covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian dekriptif kuantitatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket dan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 24 peserta didik MTs Sembada Karanggayam dengan menggunakan teknik total sampling. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket kuisioner online menggunakan google formulir yang berisi 27 pernyataan. Uji coba instrumen dilakukan di MTs Kepadangan Clapar, dengan uji validitas menggunakan teknik product momen dengan r tabel 0,320 dinyatakan dari 33 butir pernyataan terdapat 6 pernyataan gugur dan 27 pernyataan valid dan reliabelitas sebesar 0,874. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa motivasi siswa MTs Sembada Karanggayam dalam mengikuti pembelajaran PJOK pasca pandemi covid-19 berada pada kategori "sangat tinggi" 2 siswa (8,33%), "tinggi" 8 siswa (33,33%), "rendah" 14 siswa (58,33%), "sangat rendah" 0 siswa (0%).

Kata kunci: *Motivasi, Belajar, MTs, Pasca Covid*

ABSTRACT

This research was motivated by the motivation of students in participating in learning during the covid-19 pandemic, especially PJOK subjects and KBM activities after the covid-19 pandemic. This study aims to describe the motivation of MTs students in participating in PJOK learning after the covid-19 pandemic. This research is a quantitative descriptive research. The data collection technique in this study used a questionnaire instrument and the data analysis technique used descriptive statistics with percentages. The population in this study were 24 students of MTs Sembada Karanggayam using a total sampling technique. The instrument in this study was an online questionnaire using a google form containing 27 statements. The instrument test was conducted at MTs Kengan Clapar, with validity testing using the product moment technique with r table 0.320, it was stated that from 33 statements there were 6 invalid statements and 27 valid statements and a reliability of 0.874. Based on the results of the study, it showed that the motivation of MTs students in participating in

Creative Commons Attribution 4.0 International License

PJOK learning after the covid-19 pandemic was in the "very high" category 2 students (8.33%), "high" 8 students (33.33%), "low" 14 students (58.33%), "very low" 0 students (0%).
Keywords: Motivation, Learning, MTs, Post Covid

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai tujuan untuk mengubah tingkah laku seseorang atau kelompok untuk menjadi lebih baik dalam setiap hal, terutama mengasah dan mengembangkan potensi yang dimiliki seseorang. Pendidikan adalah sebagai upaya yang sadar, terencana, sistematis dan terus menerus untuk mencapai taraf hidup dan kemajuan yang lebih baik (UU. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Dalam pendidikan dibutuhkan dua peran dalam pelaksanaannya, yaitu peran seorang guru dan peran seorang murid. Peran seorang guru adalah orang yang memiliki keahlian khusus dan ilmu untuk diajarkan kepada murid. Sedangkan peran murid adalah orang yang menuntut ilmu dari seorang guru sesuai bidangnya. Tenaga Pendidik atau guru adalah figure bagi murid dalam meningkatkan motivasi belajar sehigga masa depan dapat diraih dengan lebih maksimal.

Dalam dua tahun terakhir ini, kiprah dunia pendidikan memasuki fase perubahan besar dikarenakan adanya pandemi Corona Virus Disease (COVID-19). Pendidikan yang merupakan salah satu proses yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia dari mulai sejak ada dikandungan sampai beranjak dewasa hingga tua, proses pendidikan yang dapat dilalui oleh manusia salah satunya melalui pendidikan formal sekolah berjenjang. Dengan pendidikan formal siswa dapat menggali dan meningkatkan potensi dirinya melalui kegiatan belajar mengajar secara terstruktur.

Sekolah/Madrasah sebagai salah satu faktor yang paling penting dalam memberikan pengaruh terhadap siswa mengembangkan life skils dan hard sklis harus bisa selalu berinovasi dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan efisien yang diatur dalam kurikulum. Sehingga peserta didik dapat berinteraksi secara langsung dengan guru atau lingkungan belajar dalam mengembangkan minat dan bakatnya sesuai kemampuan yang dimiliki masing-masing siswa, jadi madrasah juga harus selalu dapat berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman bagi seluruh warga madrasah. Sehingga mampu memberikan dorongan dalam membentuk motivasi belajar peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya dalam hal ini pembelajaran PJOK.

Pendidikan jasmani dan kesehatan pada hakekatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. (H.J.S Husdarta, 2015:3). Olahraga Pendidikan

adalah pendidikan jasmani dan olahraga

Creative Commons Attribution 4.0 International License

yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan dan kesehatan . Olahraga juga merupakan kegiatan yang dapat digunakan sebagai pengisi waktu luang yang sangat bermanfaat untuk mengantisipaasi hal-hal negatif. (Aisah R. Pomatahu dkk, 2014:53). Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran wajib di jenjang satuan pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas.

Pembelajaran merupakan kegiatan belajar baik didalam kelas maupun diluar kelas. Proses belajar siswa tentu sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya motivasi belajar. Biasanya siswa memandang performa dan wibawa gurunya, kepribadian guru seperti memberi perhatian, dukungan dan suportif (memberi semangat), diyakinkan dapat menimbulkan motivasi belajar untuk meningkatkan prestasi siswa baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Peran guru dalam proses pembelajaran merupakan unsur yang dominan dalam keberhasilan pendidikan, oleh karenanya seorang guru selain menguasai bahan/materi pembelajaran, juga harus mengusai pedagogik (ilmu kejiwaan), sehingga dalam proses pembelajaran siswa menerimanya dengan senang hati yang selanjutnya dapat memberikan efek pembentukan prestasi peserta didik yang baik.

Selain itu guru haruslah dapat memotivasi siswa untuk lebih giat dan tekun dalam menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Mengingat tugas guru sebagai pendidik yang begitu mulia dalam mengubah pola pikir peserta didik, baik dalam hal motivasi belajar, sudah selayaknya pula seorang guru mata pelajaran pendidikan jasmani harus mampu memberikan motivasi belajar siswa melalui metode latihan yang teratur dan disiplin. Sekaligus dapat memberikan ilmu pengetahuan serta keterampilan mengenai pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang asyik supaya peserta didik lebih semangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran PJOK dan tentunya lebih termotivasi dalam melaksanakan aktivitas belajar.

Pada masa pandemi covid-19 semua kegiatan dialihkan untuk dilaksanakan dari rumah. Termasuk dalam hal ini kegiatan pembelajaran di sekolah/madrasah, apalagi kita tahu bersama kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran PJOK sangat mengandalkan aktivitas fisik secara langsung. Namun karena adanya pandemi covid-19 semua kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara daring. Tentu hal ini menjadi kendala yang dialami oleh siswa dan pendidik salah satunya pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Biasanya kegiatan pembelajaran PJOK dilakukan secara tatap muka dan didominasi oleh aspek

e - ISSN : 2776-3994
Creative Commons Attribution 4.0 International License

psikomotor (keterampilan fisik), namun dengan adanya pandemi ini pembelajaran harus dilakukan secara daring (online). Di dalam praktiknya peserta didik terbatas dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung untuk kegiatan belajar mengajar selama di rumah, daya serap peserta didik dalam mempelajari materi tentunya berbeda dengan ketika pembelajaran tatap muka.

Pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19 peserta didik kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, hal tersebut karena yang biasanya dilakukan secara tatap muka ini dilakukan dengan cara daring yang membuat para peserta didik merasa bosan, jenuh dan kurang antusias. Ini juga merupakan hasil pengamatan peneliti selama melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs Sembada Karanggayam pada masa pandemi covid-19. Oleh karena itu dapat dilihat bahwa motivasi merupakan unsur yang sangat penting dalam memberikan dorongan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran PJOK. Dengan adanya motivasi yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran dapat dijadikan suatu tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah/madrasah.

Melalui obsevasi awal yang dilakukan oleh peneliti di MTs Sembada Karanggayam Kabupaten Kebumen. Beberapa peserta didik kurang termotivasi dalam kegiatan belajar. Gambaran kurangnya motivasi belajar peserta didik terlihat dari cara mereka mengikuti kegiatan belajar mengajar dimasa pandemi dimana didapatkan peserta didik kurang serius dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran daring . Berdasarkan latar belakang diatas, oleh karenanya peneliti termotivasi dan tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang bagaimana "Motivasi Belajar Siswa MTs Sembada Karanggayam dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Pasca Pandemi Covid-19", sehingga proses pembelajaran PJOK dapat berjalan dengan efektif dan efisien pasca pandemi covid-19, serta peserta didik dapat memiliki prestasi sesuai minat dan bakat siswa itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Sembada Karanggayam yang beralamat di Jl. Pejagoan-Karanggayam, Sembada RT 02 RW 03 Desa Karangrejo Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen. Waktu Penelitian dilaksanakan antara di bulan Juni-Agustus. Penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif, dengan menggunakan metode survai menggunakan angket (google formulir). Populasi atau subjek dalam penelitian ini adalah siswa MTs Sembada Karanggayam sebanyak 24 siswa. Peneliti menggunakan seluruh populasi sebagai responden. Arikunto menegaskan, apabila subyek penelitian kurang dari 100, maka keseluruhan subjek

e - ISSN : 2776-3994
Creative Commons Attribution 4.0 International License

lebih baik diambil, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Berikut adalah data jumlah siswa MTs Sembada Karanggayam Tahun Ajaran 2022/2023 pada semester ganjil

Tabel 1. Jumlah Siswa MTs Sembada Karanggayam

KELAS	JUMLAH
VII	9
VIII	6
IX	9
TOTAL	24

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam

mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrument dalam penelitian ini berbentuk angket atau kuisioner yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai motivasi belajar siswa MTs Sembada Karanggayam dalam

mengikuti pembelajaran PJOK pasca covid-19. Angket menggunakan skala likert. Responden memberikan jawaban dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom. Berikut adalah Penskoran intrumen kuisioner yang akan di gunakan dapat di lihat pada tabel berikut:

Pertanyaan/Pernyataan	**Skor**
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Pertanyaan/Pernyataan	**Skor**
Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Adapun kisi-kisi Angket atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pernyataan	
			Nomor Butir	Jumlah
Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Pasca Pandemi Covid-	Intrinsik	Keinginan/ Perhatian	1, 2*, 3, 4, 5, 6*	6
		Naluri/ Tertarik	7, 8, 9, 10, 11, 12*, 13*, 14*	8
		Kebutuhan/ Aktivitas	15, 16, 17, 18, 19*, 20*	6
	Ekstrinsik	Guru/ Keluarga	21, 22, 23, 24	4
		Fasilitas	25, 26, 27*, 28	4
		Lingkungan	29, 30, 31, 32, 33	5
Jumlah			33	

(*) = Butir negatif

Setelah semua data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data, sehingga data data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan tehnik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu analisis statistik deskriptif. Analisis data deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganaslisis data

Creative Commons Attribution 4.0 International License

dengan cara mendeskripsiskan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Untuk membuat kategori pengelompokan, harus mengetahui besarnya nilai rata-rata hitung (mean diberi lambang M) dan besaran standar deviasi (SD) dari skor yang diperoleh.Menurut B. Syarifudin (2010: 112), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

No	Kategori	Rumus
1	Sangat Tinggi	X ≥ M + 1,5 SD
2	Tinggi	M ≤ X < M + 1,5 SD
3	Rendah	M – 1,5 SD ≤ X < M
4	Sangat Rendah	M – 1,5 SD ≥ X

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase sesuai dengan rumus Kusairi (Lilik Mawartiningsih dkk, 2018: 122) sebagai berikut:

P= P/N x 100%

Keterangan:

P = Presentase yang dicari (frekwensi relatif)

F = Frekwensi penguatan N

= Jumlah respondent

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data tentang motivasi belajar siswa MTs Sembada Karanggayam dalam mengikuti pembelajaran PJOK pacsa pandemi covid-19 yang diungkapkan dengan angket (Google Formulir) yang berjumlah 27 butir pernyataan dan terbagi dalam dua jenis motivasi yakni (1) motivasi intrinsik dan (2) motivasi ekstrinsik. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2022. Dari penelitian tersebut, diperoleh responden sebanyak 24 peserta didik. Dari hasil di atas dideskripsikan sebagai berikut:

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang motivasi siswa MTs Sembada Karanggayam dalam mengikuti pembelajaran PJOK pasca pandemi covid-19 didapat skor ideal yang diperoleh 27 – 108. Dari hasil penelitian diperoleh hasil skor tertinggi (maximum) 108, skor terendah (minimum) 74, rerata (mean) 85,5, nilai tengah (median) 83, nilai yang sering muncul (mode) 78, standar deviasi (SD) 8,597. Untuk hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Deskriptif frekuensi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK pasca pandemi covid-19

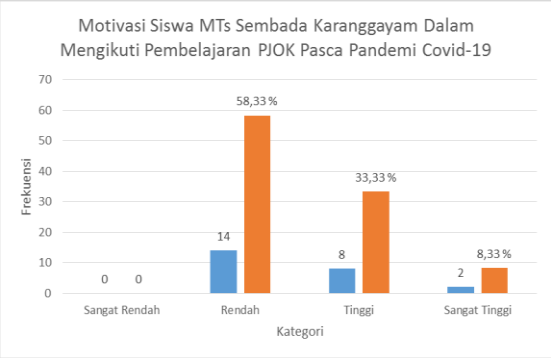
No	Interval	Frekuensi	Presentase %	Kategori
1	X ≤ 67	0	0	Sangat Rendah
2	≤ 67 X < 79	14	58,33	Rendah

e - ISSN : 2776-3994

Creative Commons Attribution 4.0 International License

3	≤ 79 X > 91	8	33,33	Tinggi
4	X ≥ 91	2	8,33	Sangat Tinggi
	Jumlah	24	100	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Diagram batang motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK pasca pandemi covid-19

Berdasarkan tabel dan Gambar di atas di ketahui motivasi siswa MTs Sembada Karanggayam dalam mengikuti pembelajaran PJOK pasca pandemi covid-19 sebagian besar berada pada kategori rendah sebesar 58,33%, diikuti pada kategori tinggi sebesar 33,33%, kemudian kategori sangat tinggi sebesar 8,33%, dan kategori sangat rendah sebesar 0%.

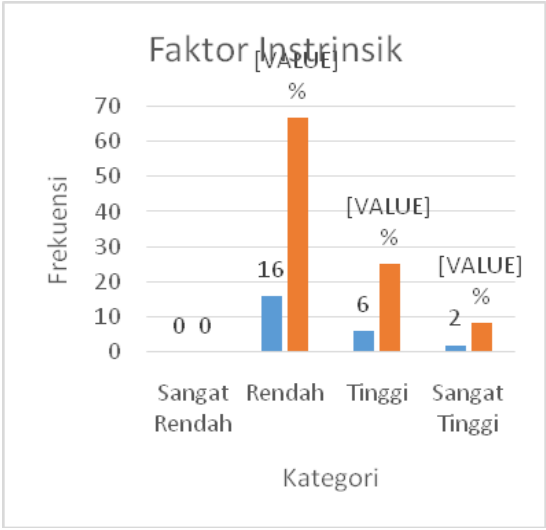
Faktor Internal

Faktor intern motivasi siswa MTs Sembada Karanggayam dalam mengikuti pembelajaran PJOK pasca pandemi covid-19 di ukur dengan angket yang berjumlah 19 butir pernyataan dengan skor 1 - 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 19 - 76. Dari hasil penelitian faktor intern diperoleh hasil skor minimum sebesar = 54; skor maksimum = 76; rerata = 61,2; median = 58,5; modus = 58 dan standard deviasi = 5,57. Deskripsi hasil penelitan faktor intrinsik dapat dilihat pada tabel di bawah berikut:

Tabel 5. Deskriptif frekuensi faktor intrinsik

No	Interval	Frekuensi	Presentase %	Kategori
1	X ≤ 69	0	0	Sangat Rendah
2	≤ 69 X < 80	16	66,67	Rendah
3	≤ 80 X > 91	6	25,00	Tinggi
4	X ≥ 91	2	8,33	Sangat Tinggi
	Jumlah	24	100	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Diagram batang data faktor Intrinsik

e - ISSN : 2776-3994
Creative Commons Attribution 4.0 International License

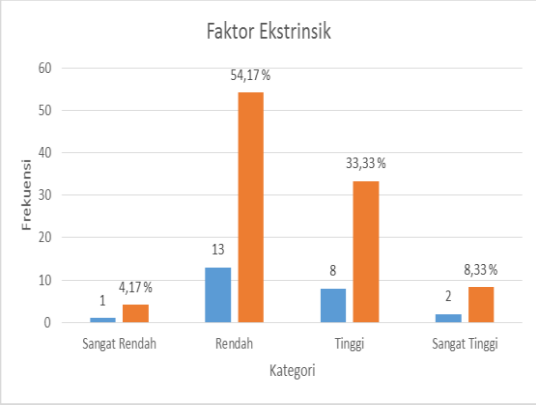
Faktor Eksternal

Faktor ekstern motivasi siswa MTs Sembada Karanggayam dalam mengikuti pembelajaran PJOK pasca pandemi covid-19 di ukur dengan angket yang berjumlah 8 butir pernyataan dengan skor 1 - 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 8 -
32. Dari hasil penelitian faktor intern diperoleh hasil skor minimum sebesar = 17; skor maksimum = 32; rerata = 24; median
= 24; modus = 22 dan standard deviasi = 3,9. Deskripsi hasil penelitan faktor ekstrinsik dapat dilihat pada tabel di bawah berikut:

Tabel 6. Deskriptif frekuensi faktor ekstrinsik

No	Interval	Frekuensi	Presentase %	Kategori
1	X ≤ 58	1	4,17	Sangat Rendah
2	≤ 58 X < 76	13	54,17	Rendah
3	≤ 76 X > 94	8	33,33	Tinggi
4	X ≥ 94	2	8,33	Sangat Tinggi
	Jumlah	24	100	

e - ISSN : 2776-3994
Creative Commons Attribution 4.0 International License



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK pasca pandemi covid-19 di MTs Sembada Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen dari dua faktor berada pada kategori "sangat tinggi" 2 siswa (8,33%),
"tinggi" 8 siswa (33,33%), "rendah" 14 siswa (58,33%), "sangat rendah" 0 siswa (0

Creative Commons Attribution 4.0 International License

DAFTAR PUSTAKA

e - ISSN : 2776-3994
Creative Commons Attribution 4.0 International License

AltAhmad., Artanayasa, Wayan

Ketut. (2021). Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 3 Banyuwangi Tahun 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan,* Vol. 9 No.1.

Merdeka Dan Platform Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Pendidikan Yang Berkualitas. Jurnal Penjaminan Mutu, 8(02), 243â€"250.

https://doi.org/10.25078/jpm.v8i02. 1386.

Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur penelitian, suatu pendekatan praktik.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Asmani, Jamal Ma'mur. (2014). *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)*. Yogyakarta: Diva Pres.

Azizah, Alfiah Rizqi., & Sudarto, Eko Pujo. (2021). Minat Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Siswa SMP Negeri 3 Satu Atap Karangsambung Kecamatan Karangsambung Tahun Ajaran 2019/2020 (Versi Elektronik). *JUMORA: Jurnal Moderasi Olahraga*. 1 (01), 35-44.

Bete, D. E. (2021). Efektivitas Penerapan Video Based Learning di Masa Pandemik Covid-19 Pada Pembelajaran Penjas di Sekolah Dasar. Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga, Volume 5, Nomor 1, Desember, 51-61. doi:http://doi: 10.31539/jpjo.v5i1.2911 Darmawan, Y., Martiani, M., & ... (2021). Implementasi Pembelajaran PJOK pada Masa New Normal di SMPN 10 Seluma. Journal Of Dehasen â€¦, 2(November), 6â€"11. https://jurnal.unived.ac.id/index.php/jder/article/view/

Elysa Putri Purwidyasari. (2021). *Motivasi Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Pacitan.* Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Emda, Amna. (2017). *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*. Banda Aceh: Lantanida Journal.

Hardani., dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.

Jayul, A., & Irawanto, E. (2020). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi, Vol. 6, No. 2, 190-199. doi:http://doi : 10.5281/zenodo.3892262

Creative Commons Attribution 4.0 International License

dan Implementasiâ€¯: Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran PJOK Di Kabupaten Cianjur. 12.

Manalu, J. B., Sitohang, P., Heriwati, N., & Turnip, H. (2022). Prosiding Pendidikan Dasar Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum

Research, 1(1), 80â€"86. https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.1 74

Mashud, M. (2019). Analisis Masalah Guru Pjok Dalam Mewujudkan Tujuan Kebugaran Jasmani. Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga, 17(2), 77â€"85. https://doi.org/10.20527/multilateral .v17i2.5704

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 4(6), 1707â€"1715.

Sacral Islamin, Nusyur., Suryana Nasution, Nana., & Afrinaldi, Rolly. (2022). Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Penjas Materi Lompat Kangkang Senam Lantai Berbasis Online Pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Kota Bekasi. *Jurnal Pendidikan Olahraga,* 11 (1) 94-103.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Syahza, Almasdi. (2021). *Metodologi Penelitian Edisi Revisi Tahun 2021*. Pekanbaru: UR Press.

Varea, V., González-Calvo, G., & García-Monge, A. (2021). Exploring the Changes of Physical Education in The Age of Covid-19. Phsysical Eucation and Sport, Vol. 27, No. 1,32-42. doi:https://doi.org/10.1080/1740898 9.2020.1861233

Webster, C. A., D'Agostino, E., Urtel, M., McMullen, J., Culp, B., Loiacono, C. A., & Killian, C. (2021). Physical Education in the COVID Era: Considerations for Online Program Delivery Using the Comprehensive School Physical Activity Program Framework. Journal of Teaching in Physical Education, 1-10.

Rincian Biaya

No.	Item	Harga	Total Biaya
1	Bahan-bahan penelitian		
	ATK	Rp. 250.000	**Rp. 250.000**
	Tinta Printer	Rp. @50.000	**Rp. 250.000**
	Penyusunan Instrumen	Rp. 100.000	**Rp. 200.000**
	Honor Validator	Rp. @150.000	**Rp. 300.000**
2	Pengumpulan Data		
	Penggandaan Angket	Rp. 350.000	**Rp. 350.000**
	Konsumsi lapangan	Rp. @30.000	**Rp. 900.000**
	Kenang-kenangan	Rp. @100.000	**Rp. 400.000**
3	Analisis Data		
	Honor pembantu lapangan	Rp. @50.000	**Rp. 150.000**
	Jasa entry data	Rp. 250.000	**Rp. 500.000**
	Biaya Publikasi	Rp. 500.000	**Rp. 500.000**
0	Jilid	Rp. @50..000	**Rp. 800.000**
	Total		**Rp. 5.000.000**

e - ISSN : 2776-3994
Creative Commons Attribution 4.0 International License